

Eksplorasi Metode *Qirā'atul Khabar* dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Sekolah Menengan Atas Islam

The Exploration of the *Qirā'atul Khabar* Method in Increasing the Vocabularies of Islamic Senior High Schools' Students

Isnol Khotimah, Azmiyatun Nabihah, Nur Asiah Jamilah

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Jawa Timur, Indonesia

Corresponding E-mail: isnol@unuja.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.51214/jicalls.v3i1.1268>

Abstract

The *Qirā'ah* method in Arabic language learning at MA Mambaul Ulum Sukodadi Paiton, Probolinggo, is implemented through *Qirā'atul Khabar* using varied reading texts according to students' interests. This research employs a descriptive method with a qualitative approach and is based on the assumption that students' understanding, especially in reading news texts, is not yet optimal. The research results show that students can read aloud with correct pronunciation and intonation. They can also understand the sentences in the text and their meanings well. Various topics such as Education, Inspirational Figures, and Local Wisdom keep students interested and not bored learning Arabic. This research suggests that in the future, the *Qirā'ah* method through *Qirā'atul Khabar* should be developed with more interactive and technology-based teaching materials. The use of digital media or learning applications is expected to improve student participation and create a more interesting and relevant learning experience.

Keywords: Arabic Learning; *Qirā'ah* Method; *Qirā'atul Khabar*.

Abstrak

Pendekatan *Qirā'ah* dalam pengajaran bahasa Arab di MA Mambaul Ulum Sukodadi Paiton, Probolinggo, diterapkan melalui *Qirā'atul Khabar* dengan menggunakan teks bacaan variatif sesuai minat siswa. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan berangkat dari asumsi bahwa pemahaman siswa, terutama dalam keterampilan membaca teks berita, belum optimal. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa siswa mampu membaca dengan suara lantang, pelafalan, dan intonasi yang tepat. Mereka juga dapat memahami kalimat-kalimat dalam teks dan hubungan maknanya dengan baik. Beragam topik seperti Pendidikan, Tokoh Inspiratif, dan Kearifan Lokal membuat siswa tetap berminat dan tidak bosan belajar bahasa Arab. Penelitian ini menyarankan agar di masa depan, metode *Qirā'ah* melalui *Qirā'atul Khabar* dikembangkan dengan materi ajar yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Pemanfaatan media digital atau aplikasi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab; Metode *Qirā'ah*; *Qirā'atul Khabar*.

PENDAHULUAN

Menurut Akbar, eksplorasi adalah memberikan peluang kepada peserta didik untuk menggali dan menemukan berbagai informasi, menyelesaikan masalah, serta berkreasi dan

berinovasi¹. Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dinilai melalui penguasaan standar kompetensi keterampilan berbahasa, yaitu *Qirā'ah* (membaca), *kitabah* (menulis), *kalam* (berbicara), dan *istima'* (mendengarkan). Keempat keterampilan ini saling melengkapi dan menjadi tolok ukur utama untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik². Namun, proses pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru, sementara minat baca dan tingkat literasi siswa masih relatif rendah³. Dengan demikian, Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab ditentukan oleh penguasaan keterampilan berbahasa (*Qirā'ah*, *kitabah*, *kalam*, dan *istima'*), namun rendahnya literasi siswa dan pembelajaran yang berpusat pada guru masih menjadi tantangan.

Dalam praktik pembelajaran, banyak siswa mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab meliputi kesulitan siswa dalam menghafal, memahami, dan mengingat, serta hambatan dalam menguasai kosa kata, struktur kalimat, dan teks pada buku pelajaran⁴. Kurangnya variasi dalam teks yang disajikan dapat menurunkan minat siswa untuk membaca, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat keterampilan berbahasa mereka⁵. Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa lembaga pendidikan telah mengintegrasikan keterampilan *Qirā'atul Khabar* (membaca berita) dan *Qirā'atul Kutub* (membaca kitab) dalam program mingguan, meskipun pelaksanaannya masih belum optimal⁶.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima'*) dan membaca (*maharah al-qira'ah*) adalah melalui penerapan metode *Qirā'atul Khabar*⁷. Metode ini melibatkan aktivitas membaca teks berita yang dapat disajikan melalui permainan peran (*role playing*), sehingga siswa tidak hanya berlatih membaca, tetapi juga mendapatkan pengalaman dan wawasan baru. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara komprehensif dengan cara yang menyenangkan dan interaktif⁸. Dapat dipahami bahwa metode *Qirā'atul Khabar*, melalui

¹Hasan & Melyyani, 2022. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Eksplorasi Kolaborasi dan Kolaboratif Learning", *Al Qalam*; Vol. 16, No. 6 ; 243

²Rizqi, 2021. "Penerapan Metode Grammar Translation dalam meningkatkan Kemampuan Membaca teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah "Darul Ulum" Desa Kureksari Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Al-Fakkar*: Vol. 2 No. 2; 1

³Haryanti, 2020. "Keterampilan Membaca Teks Berita dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VIII SMPN 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021". (Skripsi pada UIN Syarifuddin) 1-2

⁴Syahid Robbani & Romadhoni, 2021. "The Use of Dictionary for Arabic Language Textbook to Improve The Students' Reading Skill"; *Jurnal Al Bayan*; 13 (2): 132-153

⁵Kasmawati, 2021. "Penggunaan Media Bulbar (Buletin Bahasa Arab) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab...", *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi* Vol. 2, No. 1 (JP2V) ;62

⁶Romadhon, 2021. "Arabic Camp Online; Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Untuk Siswa MA Se-Derajat Se-Malang Raya" dalam Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 pada UM Malang; 62

⁷Khoiriyah, 2020. "Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah", dalam *Jurnal LISANUNA*, 10(1), 32–44, 32

⁸Haryanti, 2020. "Keterampilan Membaca Teks Berita dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VIII SMPN 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021" (Skripsi pada UIN Syarifuddin); 3-4

membaca teks berita dan permainan peran, efektif meningkatkan keterampilan mendengarkan, membaca, serta pengalaman berbahasa siswa secara interaktif.

Pembelajaran bahasa asing memerlukan pengajaran kosakata (mufradat) yang tepat sebagai dasar untuk membangun keterampilan berbahasa asing yang efisien dan berkelanjutan.⁹ Kosakata, yang dalam bahasa Arab disebut mufrodat, sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik sebagai dasar untuk menguasai empat keterampilan berbahasa¹⁰. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin tinggi peluang seseorang untuk menguasai keterampilan berbahasa dengan baik¹¹. Oleh karena itu, Penguasaan kosakata (mufradat) yang tepat merupakan dasar penting dalam pembelajaran bahasa asing untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang efisien dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas metode *Qirā'atul Khabar* dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Penelitian Latifah dkk, menunjukkan bahwa metode *Qira'ah* yang dipadukan dengan *Tarjamah*, tata bahasa, dan metode langsung efektif membantu siswa memahami teks dan memperluas kosa kata melalui penjelasan kosa kata dan diskusi isi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi metode *Qira'ah* dengan pendekatan lain efektif membantu siswa memahami teks dan memperluas kosa kata¹². Sementara itu, penelitian Yuniarti dkk, menyoroti penerapan metode *Qirā'atul Khabar* melalui aktivitas membaca berita dalam bahasa Arab. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan kreatif siswa, khususnya dalam membaca dan berbicara¹³. Latar belakang ini menunjukkan pentingnya penerapan metode *Qirā'atul Khabar* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, khususnya dalam mengatasi kendala rendahnya kosakata dan minat baca siswa.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penerapan metode *Qirā'atul Khabar* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswi di MA Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo. Fokus penelitian ini membedakan diri dari studi sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada keterampilan berbicara dan membaca secara umum. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi langkah-langkah optimal dalam penerapan metode tersebut serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi penerapan metode *Qirā'atul Khabar* dalam meningkatkan kosa kata siswa di Madrasah

⁹Mufidah & Rohima, 2020. "Pengajaran Kosa Kata untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab", *Vocabulary Teaching for Arabic Intensive Class*, *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1.1, 13–24

¹⁰Rohmawati, 2021. *Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Permainan "Ini Gambar Kita" Dengan Media Kartu Dan Gambar* (Skripsi pada Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Shiddi Jember), hlm. 7.

¹¹Setiadi et al., 2023. "Studi Pengajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas XI SMA Al-Falah Bandung" *Lugatuna*; Vol. 2, No. 1, 1-15; 3

¹²Latifah et al., 2023. "Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah. *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 1(1), 9–16.

¹³Yuniarti et al., 2022. "Pelatihan Qira'atul Khabar bagi PEBAKOM dalam rangka penguatan kemampuan berbicara bagi Arabic non-native speaker. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 1715–1723.

Aliyah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengamati langsung proses pembelajaran, memahami tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dalam konteks nyata.

Subjek penelitian terdiri dari 24 siswa kelas XI-A MA Mambaul Ulum. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak 15 Juli hingga 15 September 2024, dengan fokus utama pada penerapan metode *Qirā'atul Khabar* untuk memperkaya kosa kata bahasa Arab siswa.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung untuk melihat dinamika kelas, partisipasi siswa dalam memahami teks bacaan berita, serta interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk menggali pengalaman, persepsi, serta hambatan yang muncul dalam penerapan metode ini. Wawancara dengan siswa berfokus pada pengalaman belajar dan tantangan yang dihadapi, sementara wawancara dengan guru bertujuan memahami strategi pengajaran yang diterapkan dan kendala selama proses pembelajaran. Selain itu, analisis dokumen mencakup bahan ajar seperti LKS dan teks berita bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran, serta catatan kegiatan yang merekam keterlibatan siswa selama proses belajar.

Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan, dimulai dengan reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan proses pembelajaran, dinamika yang terjadi di kelas, serta temuan mengenai efektivitas metode yang diterapkan. Tahapan akhir berupa penarikan kesimpulan yang berfokus pada efektivitas metode *Qirā'atul Khabar* dalam meningkatkan kosa kata siswa, serta kendala yang dihadapi selama penerapannya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan *Qirā'ah* dalam Pengajaran Bahasa Arab di MA Mambaul Ulum Sukodadi Paiton

Penelitian ini berhasil mencapai hasil yang signifikan setelah dilakukan di MA Mambaul Ulum Sidodadi Paiton Probolinggo dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus utama penelitian adalah eksplorasi penerapan metode *Qirā'atul khabar* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa di Madrasah Aliyah. Melalui observasi langsung di kelas, peneliti dapat melihat bagaimana metode *Qirā'ah* diterapkan dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi dinamika dan tantangan yang muncul di lapangan. Wawancara dengan Ibu Mumtazah Kamilah, M.Pd., selaku guru Bahasa Arab, memberikan wawasan mendalam tentang pendekatan pengajaran yang digunakan, efektivitas metode tersebut, serta respons siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru mempersiapkan proses pembelajaran dengan matang sebelum menerapkan metode *Qirā'atul khabar*. Persiapan ini mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan materi ajar yang relevan, dan perencanaan strategi yang sesuai dengan kompetensi siswa. RPP berisi komponen-komponen penting seperti identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian, serta tahapan kegiatan yang sistematis. Evaluasi juga dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Kombinasi Pendekatan dalam Pembelajaran

Dalam implementasinya, guru mengombinasikan beberapa pendekatan pengajaran, seperti ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, guna menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Pendekatan ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara terstruktur, sedangkan demonstrasi memberikan contoh penerapan metode *Qirā'atul khabar* dalam memahami teks berita berbahasa Arab. Sesi tanya jawab dilakukan untuk mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan kesempatan untuk mengklarifikasi materi, serta mengasah keterampilan mereka dalam memahami kosa kata baru.

Eksplorasi metode *Qirā'atul khabar* menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Melalui pembacaan dan pemahaman teks berita Arab yang beragam, siswa tidak hanya belajar mengenal kosa kata baru, tetapi juga memahami konteks penggunaannya dalam kalimat. Dengan demikian, metode ini mampu memperkaya kosa kata siswa secara efektif, sekaligus melatih keterampilan membaca dan pemahaman teks dalam bahasa Arab. Meski demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang perlu diperbaiki, seperti variasi materi ajar yang masih terbatas dan motivasi siswa yang belum optimal. Dalam wawancara, Ibu Mumtazah Kamilah menyatakan,

Persiapan yang matang sangat penting untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif dan terstruktur," ujar Ibu Mumtazah Kamilah, M.Pd. Beliau menjelaskan bahwa media pembelajaran selalu dipersiapkan sebelum kelas dimulai agar tujuan pembelajaran tercapai. Sumber utama yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku teks Bahasa Arab Kelas XI terbitan Kementerian Agama. "Dengan pemilihan materi yang tepat dan persiapan yang baik, metode *Qirā'atul khabar* dapat membantu siswa memperkaya kosa kata mereka."¹⁴

Sebelum mengajar bahasa Arab, guru perlu menyusun perencanaan pembelajaran, menentukan strategi, dan menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Persiapan materi ini menjadi langkah krusial sebelum proses pembelajaran dimulai. Menurut Nasution, perangkat pembelajaran merupakan sarana yang disiapkan dan

¹⁴ Mumtazah Kamilah., M.Pd, Guru Mapel Bahasa Arab, 10 September 2024 MA Mambaul Ulum,

dirancang oleh guru sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar¹⁵. Guru bahasa Arab diharapkan melakukan persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran dimulai. Hal ini mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tersusun secara sistematis dan terstruktur, serta merancang langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami. Persiapan ini bertujuan untuk memastikan materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan¹⁶.

Motivasi dan Integrasi Qirā'atul Khabar dalam Ragam Kegiatan

Guru mendorong dan mengintegrasikan keterampilan *Qirā'atul khabar* ke dalam agenda kegiatan dan perlombaan. Salah satu contohnya adalah kegiatan Camp Arabic, yang dilaksanakan secara daring maupun luring. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks berita berbahasa Arab secara aktif. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan keterampilan mereka dalam konteks yang lebih luas dan nyata. Dalam wawancara, Ibu Mumtazah Kamilah menyampaikan;

Motivasi persiapan agenda perlombaan meliputi *Qirā'atul khabar*, salah satunya melalui kegiatan Program Arabic Camp dalam kelas dwibahasa dan Arabic Camp Online. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab bagi siswa MA sederajat di wilayah Malang Raya,¹⁷

Para pemerhati bahasa semakin memberikan perhatian terhadap perkembangan bahasa Arab. Hal ini terlihat dengan diadakannya *Qirā'atul akbar* sebagai bagian dari agenda kegiatan atau perlombaan. Salah satu bentuk kegiatannya adalah 1) *Arabic Camp*, yang bertujuan untuk mengenalkan dan membina kemampuan bahasa Arab di kelas bilingual¹⁸. 2) Arabic Camp Online, yang merupakan program pembelajaran kemahiran berbahasa Arab untuk siswa MA sederajat di wilayah Malang Raya¹⁹ dan 3) Arabic Festival 2020: Gebyar Apresiasi Khazanah Araby (GAZA)²⁰. Dengan demikian, meningkatkan keterampilan berbahasa Arab menjadi hal yang sangat penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyelenggaraan atau partisipasi dalam berbagai festival dan lomba

¹⁵Qodari et al., 2024. "Analisis Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode *Qirā'ah* pada Peserta Didik Kelas Fullday SMA Muqhammadiyah Gading Rejo Tahun Ajaran 2023/2024, dalam *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*:7(1), 30-42 June, 39.

¹⁶Nindyarizki, 2022. "*Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas*. (Skripsi pada Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri), 62.

¹⁷Wawancara, materi 2

¹⁸Nurchayaningtias & Anggjan, 2023. "*Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui Kegiatan Arabic Camp di Kelas Bilingual*, dalam *Prosiding Ilmu Kependidikan (UNIDA Gontor,2)*, 828.

¹⁹Romadhon, 2021, Op.Cit, hlm 61

²⁰M. Mufidah & Rohima, 2021. "*Arabic Festival 2020: Gebyar Apresiasi Khazanah Araby(Gaza) 'Mengukuhkan Kemampuan Bahasa Arab di Tengah Pandemi'*" dalam *Journal of Social Sciences*, Universitas Iqra Buru UQNIBU 2(3), 50–66 50.

berbahasa Arab. Aktivitas semacam ini tidak hanya memberikan peluang bagi siswa untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mereka dalam bahasa Arab, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih mendalami budaya serta keunikan bahasa Arab secara menyeluruh.

Pembekalan Komprehensif Qirā'atul Khabar

Siswa dibekali dengan pemahaman yang komprehensif mengenai keterampilan *Qirā'atul khabar*. Mereka dilatih untuk membaca teks berita berbahasa Arab dengan artikulasi yang jelas, pelafalan yang benar, serta intonasi yang sesuai. Selain itu, siswa diajarkan untuk mengidentifikasi dan memahami keterkaitan makna antara kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf berita. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks berita berbahasa Arab secara efektif. Dalam wawancara, Ibu Mumtazah Kamilah menyatakan,

Agar siswa dapat mendengar dengan jelas, saya selalu menyampaikan materi dengan suara lantang. Saya memilih membaca dua suku kata secara bertahap, bukan langsung satu kalimat panjang, untuk mempermudah mereka menirukan cara saya membaca. Secara bergantian, saya menunjuk siswa secara acak untuk maju ke depan kelas dan membaca mandiri jika mereka sudah mampu mengikuti gaya bacaan saya. Pendekatan ini dirancang untuk melatih kemampuan siswa dalam meniru pelafalan dan intonasi yang tepat.²¹

Menurut Mustika, *Qirā'ah* atau keterampilan membaca dapat dibagi menjadi dua kategori utama: *Qirā'ah jahriyah* dan *Qirā'ah samithah*²². *Qirā'ah jahriyah* merujuk pada membaca dengan suara lantang dan jelas. Ketika guru meminta siswa membaca teks dengan suara nyaring, tujuan utamanya adalah melatih siswa untuk menghadapi situasi nyata, seperti membaca berita, memberikan ceramah, mengajar, atau tampil di media seperti radio dan televisi (Chalik, 2020). Metode ini memungkinkan guru membantu siswa menyelaraskan suara dengan pelafalan yang benar dan mengartikulasi kata secara tepat. Pembelajaran maharah *Qirā'ah jahriyah* dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, siswa dilatih melafalkan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makhraj. Kedua, mereka diminta membaca teks dengan struktur kalimat yang benar. Ketiga, siswa diarahkan untuk mengenali pola dan struktur kalimat dalam teks. Keempat, mereka dimotivasi untuk memahami arti kata, frasa, dan kalimat dalam konteks bacaan. Kelima, siswa diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibaca. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa secara efektif dan akurat.

Dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode samithah, siswa diberikan kebebasan untuk melakukan kesalahan di hadapan guru. Pendekatan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan bebas tekanan, terutama ketika siswa mengemukakan pendapat atau ide-ide mereka. Guru berperan sebagai fasilitator yang menyampaikan informasi dan mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran secara

²¹ Wawancara, materi 3

²² Qodari et al., 2024., Op.Cit, hlm 32

mandiri. Metode ini mengedepankan prinsip kebebasan, otonomi, dan tanggung jawab dalam pembelajaran. Metode samithah meyakini bahwa siswa memiliki kemampuan bawaan untuk memahami teks atau bacaan yang diberikan. Setelah membaca, siswa diminta untuk menganalisis isi paragraf, memahami makna, dan menyampaikan pendapat mereka terkait kesimpulan dari paragraf tersebut. Selain itu, metode ini memungkinkan variasi dalam proses pembelajaran, seperti diskusi kelompok kecil. Misalnya, siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari sepuluh orang untuk berbagi pendapat dan ide. Setelah diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kesimpulan, dan poin-poin penting yang mereka temukan²³. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, membangun rasa percaya diri, dan mendorong keterlibatan mereka secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Implementasi Metode Kontekstual dalam Pendalaman Teks Qirā'atul Khabar

Untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap berbagai teks *Qirā'atul Khabar*, guru menerapkan metode pembelajaran kontekstual atau Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (CTL). Dalam wawancara, beliau menyatakan,

Dalam usaha saya mendorong siswa untuk memahami arti, makna, dan manfaat dari proses pembelajaran, saya menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual. Melalui pendekatan ini, saya berharap siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk terus belajar. Tidak hanya mendapatkan pengetahuan, mereka juga akan menikmati pengalaman belajar yang menyenangkan. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang positif, di mana siswa merasa terlibat secara aktif dan terdorong untuk mendalami materi lebih jauh hingga mereka memiliki dorongan kuat untuk terus belajar.²⁴

Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menekankan pentingnya menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata yang relevan dalam kehidupan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa dan membantu mereka menginternalisasi informasi dengan lebih baik. Melalui metode ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu membaca teks berita berbahasa Arab secara efektif, tetapi juga dapat mengaitkan informasi dari teks tersebut dengan pengalaman dan konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan CTL tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa secara menyeluruh, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan analitis. Dengan memahami hakikat, makna, dan manfaat dari proses belajar, siswa menjadi lebih tekun dan termotivasi, bahkan hingga memiliki dorongan kuat untuk terus belajar. Dalam pembelajaran maharah qira'ah, CTL membantu siswa melampaui sekadar membaca²⁵. Mereka diajak memahami teks dalam konteks yang lebih luas melalui eksplorasi berbagai jenis bacaan. Pendekatan ini menciptakan tantangan baru yang mendorong siswa untuk

²³Thohir, 2021. "*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*", (Sidoarjo; Kanzuuqm Books), 114.

²⁴Wawancara, materi 4

²⁵Hasibuan & Sa'diyah, 2023. *Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah*, dalam *Jurnal REVORMA*, 3(1) April, 26.

terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih dinamis dan bermakna.

Menurut Sari dan Raswan, terdapat tiga jenis pembelajaran bahasa Arab yang berbeda, yaitu metode campuran, metode gramatikal, dan metode langsung. Setiap metode memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa²⁶. Pendapat ini diperkuat dengan adanya dua sistem dalam pengajaran elemen dan keterampilan bahasa, yakni sistem terpisah dan sistem terpadu²⁷. Perbedaan pendekatan ini menekankan pentingnya memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa siswa secara optimal.

Implementasi konsep 5W 1H dalam Pendalaman Substansi Teks

Guru juga memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang teks berita dengan memperkenalkan konsep 5W 1H, yaitu What (apa), When (kapan), Where (di mana), Who (siapa), Why (mengapa), dan How (bagaimana). Konsep ini membantu siswa menganalisis dan memahami struktur teks berita secara mendalam. Penguasaan terhadap materi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis saat membaca berita berbahasa Arab serta mengembangkan keterampilan analisis mereka terhadap berbagai jenis teks. Melalui penerapan 5W 1H, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga mampu mengeksplorasi informasi penting, memahami konteks, dan menangkap makna dari informasi yang disampaikan dalam teks berita. Dalam wawancara, beliau mengatakan,

Panduan 5W 1H perlu diterapkan dalam pengajaran teks berita untuk membantu siswa membaca dengan pemahaman yang baik. Dengan menggunakan panduan ini, siswa dapat menganalisis teks berita secara lebih efektif. Selain itu, siswa juga diberi kebebasan untuk memilih teks berita yang telah saya persiapkan untuk mereka pelajari.²⁸

Hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan wawasan yang mendalam mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Temuan tersebut didukung oleh data yang diperoleh dari observasi pembelajaran yang juga dilakukan oleh peneliti. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang interaksi antara guru dan siswa, serta metode pengajaran yang diterapkan dalam kelas: (1) Siswa menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari *Qirā'atul Khabar* di kelas. (2) Untuk mencegah kebosanan saat melaksanakan tugas atau aktualisasi, guru memilih topik bacaan yang beragam dan sesuai dengan minat siswa. Topik-topik tersebut mencakup teks berita yang relevan, seperti mengenai pendidikan, tokoh inspiratif, dan kearifan lokal. (3) Selama kegiatan presentasi, siswa diberi nomor giliran untuk tampil di

²⁶Hidayad & Rusli, 2024. *Analisis Perbandingan Pengaruh Teks Informatif dan Naratif Terhadap Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 12 di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School*, jurnal *Karimah Tauhid*, 3(4), 4400–4411 4401

²⁷Iriyansyah, 2021. "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MA Al-Azhar Center Baturaja Tahun 2021, *Jurnal Al-Mufidz Kajian Pendidikan, Keagamaan dan Ekonomi*, Januari 14, 1–16, 13.

²⁸Wawancara, materi 5

depan teman-teman sekelas mereka. Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa berkolaborasi guna meningkatkan kualitas keterampilan mereka. Diharapkan siswa akan lebih mudah belajar dan terdorong oleh motivasi internal untuk meningkatkan keterampilan *Qirā'atul Khabar*. (4) Siswa didorong untuk berbicara mengenai materi yang telah diajarkan, sementara guru juga mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa agar lebih proaktif dalam memahami materi. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk memberi siswa pemahaman yang lebih dalam, serta memungkinkan mereka untuk mempraktikkan *Qirā'atul Khabar* secara rutin dan bertahap. (5) Dalam pelaksanaan metode *Qirā'ah* melalui *Qirā'atul Khabar* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Mambaul Ulum, langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut: (a) Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dalam bahasa Arab, mengucapkan basmalah, dan berdoa. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa serta meminta mereka untuk menyiapkan buku paket Bahasa Arab dan alat tulis lainnya. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar tetap bersemangat dalam belajar dan mengarahkan apersepsi untuk mengenalkan materi yang akan dibahas. (b) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan ilustrasi dan contoh *Qirā'atul Khabar*. (c) Selanjutnya, guru melatih siswa untuk membaca bersama-sama, kemudian secara individu, agar setiap siswa dapat mendengar dan memahami bacaan tersebut dengan lebih baik. (d) Guru menyajikan teks bacaan yang variatif, yang telah disesuaikan dengan minat siswa. (e) Secara keseluruhan, guru mencatat kesalahan yang terjadi selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif. (f) Di akhir pelajaran, guru memberikan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, membimbing siswa untuk berdoa, dan menutup pelajaran dengan salam.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di MA Mambaul Ulum Sukodadi dilaksanakan selama 2 jam setiap minggu. Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di MA Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo untuk tahun ajaran 2024/2025.

JADWAL PELAJARAN MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO 2024/2025																																	
Kelas	No	MART										APRIL										Nama											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Kelas 1	1																																
	2																																
	3																																
	4																																
Kelas 2	1																																
	2																																
	3																																
	4																																
Kelas 3	1																																
	2																																
	3																																
	4																																
Kelas 4	1																																
	2																																
	3																																
	4																																
Kelas 5	1																																
	2																																
	3																																
	4																																
Kelas 6	1																																
	2																																
	3																																
	4																																

1	Al Qur'an Hadis	2	KH. Hidayatullah, S. Pd
2	Ammaniyah Tafsir	3	Salimudiyah, D.A
3	Ammaniyah Tafsir	4	Salimudiyah, D.A
4	Ammaniyah Tafsir	5	Salimudiyah, D.A
5	Ammaniyah Tafsir	6	Salimudiyah, D.A
6	Ammaniyah Tafsir	7	Salimudiyah, D.A
7	Ammaniyah Tafsir	8	Salimudiyah, D.A
8	Ammaniyah Tafsir	9	Salimudiyah, D.A
9	Ammaniyah Tafsir	10	Salimudiyah, D.A
10	Ammaniyah Tafsir	11	Salimudiyah, D.A
11	Ammaniyah Tafsir	12	Salimudiyah, D.A
12	Ammaniyah Tafsir	13	Salimudiyah, D.A
13	Ammaniyah Tafsir	14	Salimudiyah, D.A
14	Ammaniyah Tafsir	15	Salimudiyah, D.A
15	Ammaniyah Tafsir	16	Salimudiyah, D.A
16	Ammaniyah Tafsir	17	Salimudiyah, D.A
17	Ammaniyah Tafsir	18	Salimudiyah, D.A
18	Ammaniyah Tafsir	19	Salimudiyah, D.A
19	Ammaniyah Tafsir	20	Salimudiyah, D.A
20	Ammaniyah Tafsir	21	Salimudiyah, D.A
21	Ammaniyah Tafsir	22	Salimudiyah, D.A
22	Ammaniyah Tafsir	23	Salimudiyah, D.A
23	Ammaniyah Tafsir	24	Salimudiyah, D.A
24	Ammaniyah Tafsir	25	Salimudiyah, D.A
25	Ammaniyah Tafsir	26	Salimudiyah, D.A
26	Ammaniyah Tafsir	27	Salimudiyah, D.A
27	Ammaniyah Tafsir	28	Salimudiyah, D.A
28	Ammaniyah Tafsir	29	Salimudiyah, D.A
29	Ammaniyah Tafsir	30	Salimudiyah, D.A
30	Ammaniyah Tafsir	31	Salimudiyah, D.A

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON PROBOLENGGO	
Paiton, 25 Juli 2024	
Kepala Madrasah	

MADRASAH ALIYAH M	
-------------------	--

Gambar 1. Jadwal Pelajaran di MA Mambaul Ulum Sidodadi

Jadwal di atas menunjukkan bahwa Bahasa Arab diajarkan selama dua jam setiap pekan, sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk tahun ajaran 2024/2025. Meskipun durasi pembelajaran terbatas, metode-metode seperti *Qirā'ah Jahriyah* dan *Qirā'atul Khabar* diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbahasa Arab. Agar tujuan kurikuler tercapai dalam waktu yang tersedia, guru perlu merancang pembelajaran yang terstruktur dengan baik. Untuk memaksimalkan efektivitas setiap pertemuan, penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang matang dan pemilihan materi yang sesuai sangat penting. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MA Mambaul Ulum untuk tahun ajaran 2024/2025 berfokus pada integrasi teori dan praktik untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan secara seimbang dan terarah.

Analisis Metode *Qirā'atul Khabar* dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa

Keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru. Sesuai dengan prinsip pedagogi, seorang guru yang dipersiapkan dengan baik memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Persiapan ini mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan materi yang relevan, serta penentuan strategi pembelajaran yang tepat. RPP yang disusun dengan sistematis dan menyeluruh membantu guru dalam menjalankan setiap tahap pembelajaran, mulai dari pengenalan materi hingga evaluasi hasil belajar. Dengan perencanaan yang matang, pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan terfokus, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Qirā'ah jahriyah (membaca dengan suara keras) merupakan pendekatan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Aktivitas ini tidak hanya mengajarkan siswa cara pelafalan yang benar, tetapi juga membantu mereka membangun rasa percaya diri dalam berbicara. Penelitian menunjukkan bahwa *Qirā'ah jahriyah* efektif dalam memperbaiki pengucapan dan intonasi siswa, serta melatih mereka untuk berbicara dalam berbagai konteks, seperti saat presentasi atau diskusi. Sejalan dengan hal ini, Rathomi mengemukakan bahwa guru perlu memberi perhatian lebih pada *Qirā'ah jahriyah* dan merancang strategi pembelajaran yang terstruktur. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan *Qirā'atul khabar*, atau membaca berita, memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Aktivitas ini telah diterapkan dalam berbagai program pendidikan, seperti Camp Bahasa Arab, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan siswa dalam membaca berita. Pengucapan yang jelas, intonasi yang tepat, dan pemahaman teks merupakan elemen penting dalam *Qirā'atul khabar*, seperti yang diungkapkan dalam berbagai penelitian. Keterampilan ini tidak hanya berguna untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa saat berbicara di depan umum. Selain itu, *Qirā'atul khabar* sering dijadikan bagian dari kompetisi bahasa Arab, yang mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka serta menumbuhkan motivasi untuk terus belajar.

Keterampilan *Qirā'atul khabar* tidak hanya mencakup membaca teks berita secara pasif, tetapi juga melibatkan pemahaman teknik vokal seperti intonasi dan ekspresi wajah untuk menyampaikan pesan secara efektif. Seperti yang disampaikan oleh Syarifah dkk, untuk menyampaikan komunikasi yang jelas dan persuasif, seorang pembaca berita harus memperhatikan kontak mata, tanda baca, dan pelafalan yang tepat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap teks berita, yang memungkinkan mereka untuk menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami. Ridwan dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa *Qirā'atul khabar* sangat bermanfaat bagi siswa pemula, karena membantu mereka dalam membangun intonasi yang tepat, memperbaiki pelafalan, dan meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teks berita yang disusun dengan pendekatan 5W 1H (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam membaca. Azizah dkk mengungkapkan bahwa dengan pendekatan ini, siswa lebih mudah memahami elemen-elemen dasar dalam berita. Dengan memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih teks berita sesuai minat mereka, hal ini turut meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran.

Studi yang dilaksanakan oleh Yuniarti dkk menunjukkan bahwa aktivitas membaca berita berbahasa Arab dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. Membaca berita tidak hanya melengkapi materi pembelajaran lainnya, seperti cerita Al-Qur'an, komik, cerpen, dan novel, tetapi juga berfungsi sebagai metode yang fleksibel dan relevan dalam belajar bahasa Arab. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tujuan, elemen, dan manfaat dari kegiatan membaca berita, siswa dapat lebih fokus pada pengembangan keterampilan membaca yang menyeluruh, yang mencakup pemahaman teks serta kemampuan menyampaikan informasi secara efektif.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Qirā'atul Khabar* dengan berbagai jenis teks bacaan, seperti teks berita pendidikan, kisah tokoh inspiratif, dan kearifan lokal, efektif dalam mempertahankan minat siswa dalam belajar. Pendekatan kontekstual yang mencakup metode 5W1H dan Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, memperbaiki kemampuan mereka dalam membaca bahasa Arab, serta mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya menggunakan teks yang relevan untuk menjaga keterlibatan siswa. Lebih lanjut, pendekatan kontekstual ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka, menjadikannya lebih bermakna dan mudah dipahami. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif strategis yang membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan teks yang

bervariasi dapat menjaga keberagaman minat siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis. Ke depan, penelitian diharapkan dapat mengembangkan metode *Qirā'ah* melalui *Qirā'atul Khabar* dengan memanfaatkan materi ajar yang lebih interaktif serta menggunakan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan platform digital, media interaktif, atau aplikasi pembelajaran berbasis teknologi bisa menjadi solusi yang efektif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Inovasi seperti ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Daftar Pustaka

- Haryanti, A. (2020a). *Keterampilan Membaca Teks Berita dengan Bermain Peran Siswa Kelas VIII SMPN 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Haryanti, A. (2020b). *Keterampilan Membaca Teks Berita dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VIII SMPN 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021*. Uin Syarif Hidayatullah.
- Hasan, H., & Melyyani. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eksplorasi Kolaborasi Dan Kolaboratif Learning. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2431–2439. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1681>
- Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Jurnal REVORMA*, 3(1), 26.
- Hidayad, N. A., & Rusli, R. K. (2024). Analisis Perbandingan Pengaruh Teks Informatif dan Naratif Terhadap Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 12 di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School. *Karimah Tauhid*, 3(4).
- Iriyansyah. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MA Al-Azhar Center Baturaja Tahun 2021. *Jurnal Al-Mufidz Kajian Pendidikan, Keagamaan Dan Ekonomi*, 14, 1–16.
- Kasmawati. (2021). Penggunaan Media Bulbar (Buletin Bahasa Arab) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Materi Siswa Kelas VII-2 MTsN 5 Pidie. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi*, 2, 61–70.
- Khoiriyah, H. (2020). Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *LISANUNA*, 10(1), 32–44.
- Latifah, umi, Azizah, N., & Nikmah, M. (2023). Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah. *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.51278/almaghazi.v1i1.670>
- Mufidah, M., & Rohima, I. I. (2021). Arabic Festival 2020: Gebyar Apresiasi Khazanah Araby(Gaza) "Mengukuhkan Kemampuan Bahasa Arab di Tengah Pandemi." *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2(3), 50–66.
- Mufidah, N., & Rohima, I. I. (2020). Pengajaran Kosa Kata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*, 5(1), 13–24.
- Nindyarizki, S. (2022). *Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas*. Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Nurchahyaningtias, N. D., & Anggian, L. A. S. (2023). Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui Kegiatan Arabic Camp di Kelas Bilingual. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2(2023).

- Qodari, S. L., Muhtarom, Masrur, Moh., & Sari, R. N. (2024). Analysis of Reading Skills Using The Mahāratul Qirāah Method in Fullday Class at SMA Muhammadiyah Gading Rejo School Year 2023/2024. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 7(1), 30–42. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v7i1.10372>
- Rizqi, M. R. (2021). Penerapan Metode Grammar Translation Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Desa Kurek Sari Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 1–24.
- Rohmawati, S. (2021). *Peningkatan Penguasaan Mufrodlat Melalui Permainan “Ini gambar Kita” dengan Media Kartu dan Gambar*.
- Romadhon, I. F. (2021). Arabic Camp Online: Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab untuk Siswa MA Sederajat Se- Malang Raya. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Universitas Negeri Malang*, 61–73. [https://malangkota.go.id/fasilitas-](https://malangkota.go.id/fasilitas-daerah/pendidikan/ma-negeri-dan-)
- Setiadi, H., Tsauri, S., & Ali, M. (2023). Studi Pengajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Siswa Kelas XI SMA Al-Falah Bandung. *Lugatuna: Jurnal Pendidikan, Ilmu Bahasa Arab*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Syahid Robbani, A., & Romadhoni, M. S. (2021). The Use of Dictionary for Arabic Language Textbook to Improve The Students’ Reading Skill. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 132–153. <https://doi.org/10.24042/albayan.v%vi%i.8620>
- Thohir, M. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*.
- Yunianti, F. S., Zaki Anafiri, A., & Robbani, A. S. (2022). *Pelatihan Qira’atul Khabar bagi PEBAKOM dalam rangka penguatan kemampuan berbicara bagi Arabic non-native speaker*